

**SOLO LIBRARY AND LANGUAGE CENTER**  
(Pendekatan Arsitektur Modern)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh :

**YUNI ASTIKA SARI**  
**D 300 140 135**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SOLO LIBRARY AND LANGUAGE CENTER  
(Pendekatan Arsitektur Modern)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**YUNI ASTIKA SARI**

**D 300 140 135**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Dosen Pembimbing:**



**Nur Rahmawati S, ST., MT**

**NIK. 720**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SOLO LIBRARY AND LANGUAGE CENTER  
(Pendekatan Arsitektur Modern)**

Oleh:

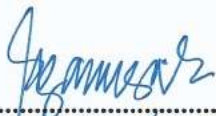
**YUNI ASTIKA SARI**

**D 300 140 135**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 15 Oktober 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Nur Rahmawati S, ST, MT.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Rini Hidayati, ST., MT.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Dhani Mutiari, MT.  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

**Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Ir. Sri Sunarjono, M.T., Ph.D., IPM.**

**NIK. 682**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Oktober 2018

Penulis



**YUNI ASTIKA SARI**

**D 300 140 135**

## **SOLO LIBRARY AND LANGUAGE CENTER (Pendekatan Arsitektur Modern)**

### **Abstrak**

Buku berperan besar dalam pendidikan, terutama bagi mereka yang memiliki kebutuhan dalam pencarian literatur/sumber referensi untuk menunjang dunia pendidikan sedangkan penyelenggaraan pembelajaran bahasa Asing di Indonesia merupakan upaya bagi bangsa Indonesia untuk bisa menyerap dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia, sekaligus jalan untuk dapat masuk ke dalam masyarakat global. Solo merupakan kota budaya yang terbuka dengan segala pembaruan positif mengenai pendidikan. Salah satunya dengan memberikan fasilitas perpustakaan umum untuk publik. Namun, perpustakaan daerah kota Solo sebagai perpustakaan kota, dirasa masyarakat belum cukup baik dalam memenuhi kebutuhan literasi masyarakat karena koleksi yang dimiliki terbatas. Penulis berinisiatif merancang sebuah wadah untuk menampung kegiatan masyarakat yang berhubungan dalam melakukan literasi yang diperlukan sekaligus sebagai wadah untuk pembelajaran bahasa secara lebih baik yang dikemas dan berkonsep gaya arsitektur modern.

**Kata Kunci:** Perpustakaan/Library, Pusat Bahasa/Language Center, Arsitektur Modern.

### **Abstract**

The book plays a major role in education, especially for those who have a need in the search for literature / reference sources to support the world of education while the implementation of Foreign language learning in Indonesia is an effort for the Indonesian nation to be able to absorb and follow the development of science and technology in the world as well as a way to be enter into a global society. Solo is an open cultural city with all the positive updates on education. One of them by providing public library facilities to the public. However, the library of the city of Solo as a city library, it is perceived that the community has not been good enough in meeting the needs of community literacy because of its limited collection. The writer took the initiative to design a container to accommodate the activities of the people involved in doing the necessary literacy as well as a forum for better language learning that is packaged and conceptualized modern architectural style.

**Keywords:** Library, Language Center, Modern Architectural.

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Perpustakaan**

Perpustakaan merupakan salah satu dimensi dalam sistem pendidikan yang selama ini ini kiranya kurang mendapat perhatian yang semestinya, mengingat perannya yang sangat strategis dalam menunjang upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perpustakaan Umum mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, serta merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa.

## 1.2 Pentingnya Bahasa Asing

Penyelenggaraan pembelajaran bahasa Asing di Indonesia merupakan upaya bagi bangsa Indonesia untuk bisa menyerap dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia, sekaligus jalan untuk bisa masuk ke dalam masyarakat global (Iman Santoso, 2014).

“Pendidikan dan kemampuan berbahasa asing sangatlah penting dalam era globalisasi. Sebab, dengan itulah maka seseorang akan bisa beradaptasi dan eksis dalam perkembangan yang ada” (Prof G.G. Weix Ph.D, dalam perkuliahan tamu di FKIP Universitas Muria Kudus, 2015). Menurut Prof G.G Weix, Seseorang akan bisa survive dalam kompetisi global, berkat pendidikannya. Selain itu, kemampuan berbahasa asing juga ikut menentukan, sehingga bahasa asing harus benar-benar dikuasai.

Selama ini perpustakaan daerah kota Solo sebagai perpustakaan kota, dirasa masyarakat belum cukup baik dalam memenuhi kebutuhan literasi masyarakatnya. Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Umum Kota Surakarta saat sekarang sangat terbatas, belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, bahkan jika kita sesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini masih jauh dari kebutuhan. Koleksi merupakan modal utama bagi sebuah perpustakaan, dimana koleksi merupakan produk informasi yang akan di jual kepada pengguna, apabila produk tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan para pelanggan, sudah barang tentu para pelanggan berlahan-lahan akan meninggalkannya (memanfaatkannya). Koleksi buku yang tidak mencukupi dan layak menjadikan dasar dan bahan pertimbangan untuk merancang suatu bangunan perpustakaan yang mampu mewadahi dan mencukupi koleksi buku dan koleksi media lain dalam skala kota.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang ditemui berkaitan dengan kondisi fisik bangunan Perpustakaan Umum Surakarta:

1. Ukuran ruang yang terlalu sempit untuk ukuran perpustakaan umum di kota Solo, membuat penataan perabot/furniture rak buku memiliki jarak yang cukup dekat sehingga mengganggu pergerakan sirkulasi pengunjung.
2. Tidak memiliki fasilitas penunjang seperti ruang pertemuan/seminar.
3. Lahan yang dimiliki sudah tidak dapat dimungkinkan adanya pengembangan volume bangunan (di masa yang akan datang).
4. Tampilan bangunan kurang menarik.
5. Lokasi yang kurang strategis dan berada di kawasan bisnis dan ekonomi.

Dengan kondisi-kondisi tersebut maka dilihat adanya potensi pengembangan fasilitas publik yaitu perpustakaan umum dengan wilayah cakupan kota Solo. Dalam perencanaannya, bangunan perpustakaan ini akan dilengkapi dengan pusat bahasa guna mendukung pendidikan bahasa yang intensif untuk mempersiapkan dan menghadapi era globalisasi. Bangunan yang dirancang akan menggunakan pendekatan arsitektur modern. Pendekatan arsitektur modern dipilih sebagai suatu studi pendekatan dalam perencanaan dan perancangan bangunan, dimaksudkan agar bangunan tersebut memiliki daya tarik tersendiri sebagai ruang publik untuk melakukan literasi, berekspresi dan wadah aktualisasi dari pembelajaran bahasa asing maupun lokal.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan terkait perencanaan dan perancangan *Solo Library and Language Center*, antara lain:

1. Merencanakan dan menempatkan site yang cocok untuk merancang bangunan *library and language center* di Solo.
2. Merancang *library and language center* dengan pendekatan arsitektur modern.

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### 1. Tujuan

Membangun sebuah wadah untuk menampung kegiatan masyarakat yang berhubungan dalam melakukan literasi yang diperlukan dan sebagai wadah untuk pembelajaran bahasa secara lebih baik yang dikemas dan berkonsep gaya arsitektur modern.

#### 2. Sasaran

Mewadahi kegiatan literasi dan studi bahasa asing masyarakat solo dan sekitarnya dalam suatu bangunan atau gedung dengan pendekatan konsep arsitektur modern.

## **2. METODE**

Metode penelitian dilanjutkan dengan studi pustaka untuk mempelajari, memahami, dan mencari literatur serta data-data dari berbagai sumber baik dari buku, artikel maupun internet.

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lapangan sehingga dapat diketahui kondisi eksisting, baik permasalahan maupun potensi yang dapat dikembangkan di lokasi tersebut. Melakukan perbandingan terhadap hasil observasi yang dilakukan pada beberapa objek serupa dan alternatif lokasi yang dipilih untuk analisa kriteria yang diterapkan pada bangunan yang dirancang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Gagasan Perancangan

Solo Library and Language Center merupakan sebuah perpustakaan kota dan pusat belajar bahasa di Solo sebagai sarana rekreasi, pendidikan atau pengembangan diri yang mewadahi/menampung suatu proses dalam melakukan literasi dan pendidikan bahasa asing maupun lokal (bagi turis) yang dikemas dengan konsep dan sentuhan Arsitektur Modern. Dalam pembelajaran bahasa yang direncanakan, sedikitnya akan ada 4 bahasa asing yang disediakan yaitu bahasa Inggris, Jerman, Jepang dan China, serta 1 bahasa lokal yang disediakan untuk para wisatawan asing yang ingin mempelajari bahasa daerah yakni bahasa Jawa.

#### 3.2 Lokasi Perancangan



Gambar 1. Lokasi Site

Sumber: Dokumen Penulis, 2018

Site terletak Jalan Monginsidi Jebres, Solo dengan kondisi existing:

- Site termasuk area SPK V dan VI yang memiliki cakupan fungsi pelayanan pariwisata, pendidikan tinggi, industri kreatif, pemerintahan, perdagangan dan jasa.
- Luas lahan  $\pm 5490 \text{ m}^2$ .
- Tanah tidak berkontur.
- Lokasi berada dekat dengan pusat pendidikan, masuk dalam kelurahan Tegalharjo kec. Jebres.
- Batas-batas site adalah:

Sebelah Utara	: Jalan Monginsidi
Sebelah Selatan	: Permukiman
Sebelah Timur	: Permukiman
Sebelah Barat	: SMA Warga Surakarta



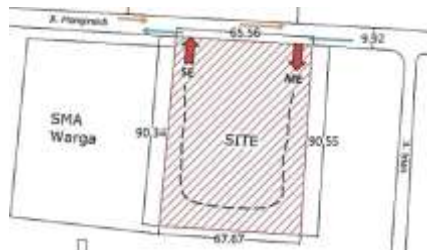
### 3.3 Analisa Site Perancangan

#### 3.3.1 Analisa Pencapaian Site

Tujuan : untuk memperoleh/ menetapkan pintu masuk utama yang mudah dan strategis.

**Data** : Jalan Monginsidi merupakan unit jaringan jalan kolektor sebagaimana jalan yang menghubungkan kota dengan kabupaten sekitar dan antar sub pusat kota (pusat kawasan) dan antar sub pusat kota (pusat kawasan) dengan PL di bawahnya. Jalan Monginsidi merupakan jalan yang cukup ramai dilewati oleh kendaraan dan berada di tengah pusat/kompleks bangunan pendidikan.

**Konsep**: Pintu masuk site terletak pada sebelah timur site dan pintu keluar terletak pada bagian barat site, hal ini merupakan penyesuaian respon dari pergerakan kendaraan di Jalan Monginsidi dengan konsep sirkulasi inner, yaitu kendaraan masuk dan memiliki sirkulasi di dalam bangunan karena seluruh parkir ditempatkan pada basement, sedangkan sirkulasi *outter* hanya untuk mobil *loading dock* dan minibus (terbatas 2 unit).



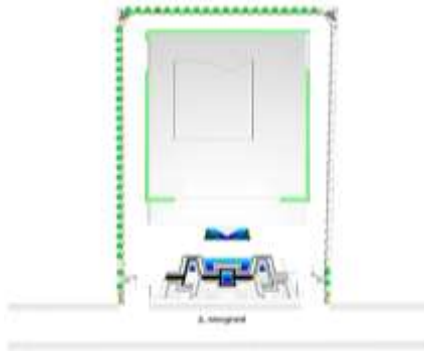
Gambar 1. Analisa Pencapaian  
Sumber: Dokumen penulis, 2018

#### 3.3.2 Analisa Orientasi Bangunan

Tujuan: Menentukan arah orientasi bangunan sehingga mendapatkan nilai view yang optimal dan menjadikan bangunan memiliki daya tarik bagi para pengunjung dan pengguna jalan yang melihat.

**Data** : Sisi Utara merupakan Jalan Monginsidi, Sisi Selatan dan Timur merupakan permukiman dan sisi barat adalah SMA Warga Surakarta.

**Konsep** : Orientasi bangunan diarahkan menghadap ke arah Jalan Monginsidi yang berada di sisi utaranya.



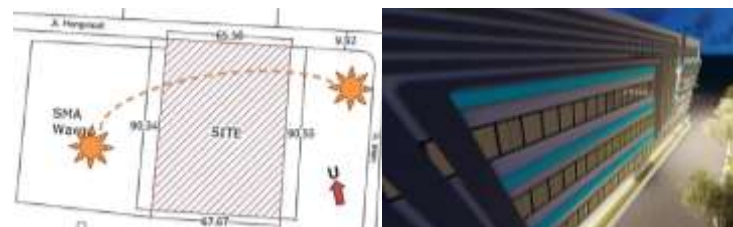
Gambar 3. Analisa Orientasi Bangunan  
Sumber: Analisa penulis, 2018

### 3.3.3 Analisa dan Konsep Sinar Matahari

**Tujuan:** Agar dapat memanfaatkan sinar matahari sebagai cahaya alami di ruang-ruang yang membutuhkan guna menunjang segala kegiatan dalam bangunan.

**Data** :Arah edar matahari adalah dari timur ke barat dan site berada pada iklim tropis 2 musim.

**Konsep** :Orientasi bangunan diarahkan ke arah utara; memperbanyak vegetasi peneduh di sekitar site sehingga dapat mengurangi panas dalam site dan menciptakan kenyamanan dalam beraktifitas; menutup celah masuknya sinar matahari pada bagian gedung yang terkena sinar matahari langsung dengan *sunshading* (pembayang matahari) sehingga sinar panas tidak langsung memasuki bangunan.



Gambar 4. Analisa Matahari dan Konsep *Secondary Skin*  
Sumber: Dokumen Penulis penulis, 2018

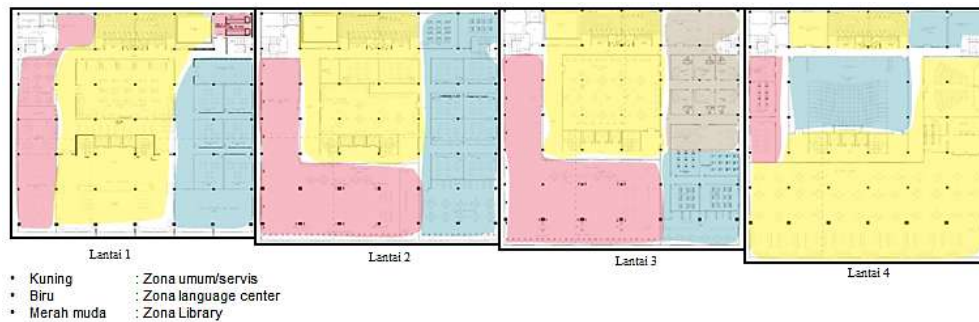
### 3.3.4 Analisa dan Konsep Zoning

**Tujuan:** Agar mengetahui kebutuhan ruang dan service area sehingga dapat ditentukan letak zona-zona kegiatan yang sesuai dengan karakter dari kegiatan tersebut. Selain itu untuk mendapatkan pergerakan alur yang nyaman.

**Data** : Tingkat kebisingan terletak pada lingkungan Jalan Monginsidi yang merupakan jaringan pergerakan lalu lintas kendaraan.

**Konsep** : Pembagian zona publik, semi publik dan privat disesuaikan berdasarkan jenis aktifitas dan kegiatan di dalam bangunan. Zona publik ditempatkan

pada bagian yang mudah dicapai dan dekat dengan jalan utama/pintu masuk. Zona semi publik diperuntukkan untuk kegiatan yang bersifat umum namun masih memerlukan sedikit privasi. Zona privat merupakan area yang digunakan oleh pengelola bangunan, baik kegiatan pelayanan, maupun perawatan.



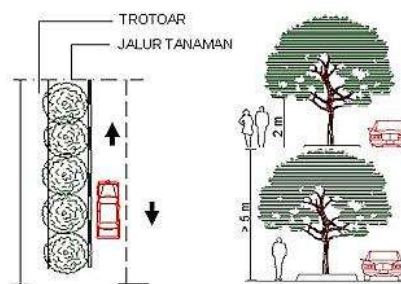
Gambar 5. Analisa Zoning Area  
Sumber: Dokumen penulis, 2018

### 3.3.5 Analisa dan Konsep Kebisingan

**Tujuan:** mereduksi tingkat kebisingan yang berasal dari luar site dengan tujuan mendapatkan kenyamanan di dalam bangunan.

**Data :** Sumber bising adalah pergerakan arus lalu lintas yang berada di Jl.Monginsidi.

**Konsep :** Menempatkan vegetasi pereduksi di sejumlah titik pada site. Menggunakan beberapa material yang mampu mereduksi bising. Mengolah dan menempatkan ruang-ruang tertentu berdasarkan konsep perzoningan.



Gambar 6. Penataan vegetasi peredam kebisingan  
Sumber: <https://dewagede96.blogspot.com>



Gambar 7. Material peredam kebisingan  
Sumber: <https://bahanperedamsuara.blogspot.com>

### 3.3.6 Analisa dan Konsep Vegetasi

Tujuan: untuk menentukan jenis vegetasi yang dibutuhkan dan menempatkan vegetasi sesuai dengan fungsinya sehingga dapat terciptanya nilai yang memiliki estetika pada bangunan.

**Data** : Karena merupakan lahan kosong, vegetasi pada site didominasi rumput liar dan semak belukar yang tumbuh tidak terarah.

**Konsep:**

1. Tanaman peneduh: Digunakan sebagai penghalang pandangan, menghasilkan oksigen, pereduksi panas serta sebagai peneduh yang memiliki karakteristik berdaun lebat (contohnya: pohon tanjung, ketapang kencana, pohon trembesi).
2. Tanaman hias: Penambah estetika pada site dan bangunan, dapat menyerap sinar matahari dan bisa digunakan sebagai pengarah jalan (contohnya: glodokan, palm, dan teh-tehan).
3. Tanaman penutup tanah/ ground cover: Digunakan sebagai penutup tanah ruang luar, dengan memiliki kesan hijau dan sejuk, mudah tumbuh serta dapat tahan terhadap cuaca yang kering (contohnya : rumput gajah, bougenville,).



Gambar 8. Analisa Vegetasi  
Sumber: Dokumen penulis, 2018


### 3.4 Analisa Konsep Massa

Pendekatan bentuk dasar massa bangunan yang sesuai dengan fungsi dan aktifitas dengan memperhatikan efisiensi dan aktivitas ruang dengan mempertimbangkan :

1. Bentuk dasar yang memiliki daya terima yang kuat
2. Bidang sebagai wadah kegiatan yang mempunyai daya tarik.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dipilih bentuk dasar massa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Bentuk Dasar Bangunan

Bentuk Dasar	Karakteristik	Pengaruh
Persegi 	Garis yang kaku dan tegas mengesankan formalitas, perintah dan rasioanalitas.	Orientasi jelas, mudah ditata, mudah disesuaikan, ide terbatas.

Sumber: Analisa Penulis, 2018

### 3.5 Konsep Arsitektur

#### 3.5.1 Konsep Exterior

Perencanaan material desain eksterior yang matang sangat penting dan diperlukan agar tampilan bangunan dapat memberikan kesan semenarik mungkin oleh pengunjung mengingat tampilan bangunan dapat/dan merupakan identitas bangunan itu sendiri.

#### 3.5.2 Konsep Interior

Perencanaan desain interior sangat penting agar tampilan dalam bangunan beserta ruang-ruangnya dapat memberikan kenyamanan dan keamanan pada pengunjung.




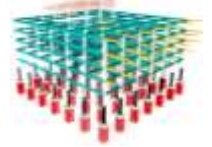
Gambar 9. Lobi, Area Koleksi dan Mix Zone Lounge


Sumber: Dokumen Penulis, 2018

Penggunaan material dan warna yang atraktif yang disesuaikan pada kenyamanan melihat warna pada mata membuat kesan bahagia, tenang dan nyaman.

### 3.6 Konsep Struktur

Tabel 2. Konsep Struktur

No	Sistem Struktur	Keterangan
1	Struktur Atap 	Pemilihan struktur atap dengan baja ringan karena lebih efisien, sehingga biaya perawatan lebih murah, tahan lama, tahan terhadap segala cuaca, tidak berkarat, anti rayap dan kuat untuk puluhan tahun.
2	Struktur Badan/rangka 	Struktur bangunan menggunakan struktur rangka beton dengan permainan bentuk dan luasan lantai (platform) yang berbeda, dengan referensi bangunan <i>Seattle Public Library</i> .

3	<p style="text-align: center;">Struktur Pondasi</p> 	<p>Struktur pondasi yang akan digunakan pada bangunan adalah pondasi tiang pancang, yaitu bagian dari struktur yang digunakan untuk menerima dan menyalurkan beban dari struktur atas ke tanah menunjang yang terletak pada kedalaman tertentu terutama jika bangunan lebih dari 3 lantai dan struktur tanah dibawahnya lunak.</p>
---	---	--

#### 4. PENUTUP

Solo *Library and Language Center* merupakan sebuah perpustakaan kota dan pusat studi bahasa di Solo sebagai sarana rekreasi, pendidikan atau pengembangan diri yang mewadahi/menampung suatu kegiatan masyarakat dalam melakukan literasi dan sebagai wadah untuk pembelajaran bahasa asing yang dikemas berkonsep Arsitektur Modern.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018. [https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur\\_modern](https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_modern) diakses pada 15 Mei 2018.
- Anonim. 2018. <https://konlift.com/blog/2017/09/22/spesifikasi-ukuran-dan-harga-lift-penumpang/> diakses pada 6 Oktober 2018
- Alif. [https://www.academia.edu/5730361/Konsep\\_BENTUK\\_dan\\_RUANG\\_dalam\\_Arsitektur\\_Modern](https://www.academia.edu/5730361/Konsep_BENTUK_dan_RUANG_dalam_Arsitektur_Modern), Diakses pada 15 Mei 2018
- Archdaily. 2014. <https://www.archdaily.com/523598/library-and-learning-centre-university-of-economics-vienna-zaha-hadid-architects/53b506c5c07a80a3430000e7-library-and-learning-centre-university-of-economics-vienna-zaha-hadid-architects-photo>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2018
- Bobby, Kusmijanto. 2014. *Arsitektur Modern*. <https://itscomma9.com/arsitektur-modern/>, Diakses pada 15 Mei 2018
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo
- Daryono. <http://daryono.staff.uns.ac.id/2009/02/12/pengembangan-perpustakaan-umum-daerah-dan-perpustakaan-sekolah-kota-surakarta/> diakses pada 14 Mei 2018
- Edwards, Brian. 2009. *Libraries and Learning Resource Centres, 2nd Edition*. Oxford: Elsevier.
- Fahrudi, Renandia Fathan. 2016. *Dayak Open-Air Museum Di Pangkalan Bun Sebagai Wahana Konservasi Kebudayaan Masyarakat Kalimantan Tengah*. Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Garrett, N., & Liddell, P. (2004). The new language centers and the role of technology: New mandates, new horizons. In S. Fotos & C. Browne (Eds.), *New perspectives on CALL for second language classrooms* (pp. 27–40). Mahwah, NJ: L. Erlbaum Associates.
- Kronenberg, Felix A. (2014). *Language Center Design And Management In The Post-Language Laboratory Era*. The IALLT Journal Vol 44 (1)
- \_\_\_\_\_. (2016). *Curated Language Learning Spaces: Design Principles Of Physical 21st Century Language Centers*. The IALLT Journal Vol 46 (1)
- Lestari, Annisa Putri. 2014. *Sejarah Arsitektur 1 Essai “Apakah Arsitektur Modern Itu?”*. [https://www.academia.edu/10097828/Arsitektur\\_Modern](https://www.academia.edu/10097828/Arsitektur_Modern), diakses pada 15 Mei 2018
- NS, Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto

- Panitia Teknis 01-01 Perpustakaan dan Kepustakawanan. 2011. *Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta Tahun 2011 – 2031.
- Puspita, Astrini. Penggunaan Lahan. [https://www.academia.edu/5607526/PENGGUNAAN\\_LAHAN](https://www.academia.edu/5607526/PENGGUNAAN_LAHAN), Diakses pada 17 Mei 2018.
- Rachmat. <https://www.scribd.com/document/346664574/PERPUSTAKAAN-UMUM-SURAKARTA> diakses pada 14 Mei 2018
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sumalyo, Yulianto. 2005. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Taher, Ardiansyah. [https://www.kompasiana.com/arditaher/inilah-alasan-mengapa-kita-harus-mempelajari-bahasa-asing\\_58e768298023bd5d1e4a8d41](https://www.kompasiana.com/arditaher/inilah-alasan-mengapa-kita-harus-mempelajari-bahasa-asing_58e768298023bd5d1e4a8d41) diakses pada 11 Mei 2018
- Undang-undang No.43 Tahun 20017 Tentang Perpustakaan
- Warnitatanti. <https://ukuranstandarlift.wordpress.com/2017/10/11/ukuran-standar-lift/> diakses pada 6 Oktober 2018
- Widiyastuti. 2017. *Desain Perpustakaan Ideal Di Era Modern*. JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Vol. 2 No. 2
- Zami, Lalu Zam. 2015. *Perpustakaan Umum Surakarta*. Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- <https://en.wikiarquitectura.com/building/National-Library-of-Belarus/>, Diakses pada 15 Mei 2018
- [https://en.wikipedia.org/wiki/Language\\_school](https://en.wikipedia.org/wiki/Language_school), Diakses pada 15 Mei 2018
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Surakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surakarta), Diakses pada 17 Mei 2018